

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gerakan perjuangan politik kaum perempuan di negara-negara Islam khususnya di Kuwait bagaimana sepak terjang perempuan Kuwait dalam memperjuangkan penyeteraan hak-hak politik bagi perempuan di negaranya.

Untuk mencapai tujuan yang dimaksud di atas, maka metode penelitian yang penulis gunakan adalah tipe penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah studi pustaka. Adapun untuk menganalisa data, penulis menggunakan teknik analisis kualitatif, dan untuk pembahasan masalah penulis memakai teknik penulisan deduktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam perjuangan gerakan politik kaum perempuan di Kuwait merupakan suatu hal yang sangat berpengaruh disamping adanya fakta bahwa konstitusional di dalam negara tersebut didasarkan pada syariat islam, yang dengan sangat jelas mengatur keberadaan dan eksistensi kaum perempuan di Negara Kuwait, terutama untuk penegakan hak asasi manusia di negara tersebut.

Gerakan perempuan di Kuwait terbilang lebih maju dibandingkan negara-negara Islam lainnya di Timur Tengah. Meski mengalami banyak hambatan dari berbagai pihak mulai dari tafsir agama maupun budaya etnis serta kebijakan pemerintah, namun kenyataannya gerakan perempuan di Kuwait ini dapat tumbuh dan berkembang, bahkan muncul banyak tokoh-tokoh perempuan Iran yang eksistensinya telah diakui masyarakat internasional.

Sementara untuk prospek terwujudnya hak-hak politik yang diperjuangkan kaum perempuan Kuwait ini, penulis membaginya ke dalam dua bagian yaitu, sebelum adanya gerakan perempuan yang berkembang di Kuwait hingga pasca ketetapan Pemerintah dengan diangkatnya perempuan Kuwait untuk ikut serta dalam PEMILU di Kuwait.